

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

PARADITA

PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: ditamuthalib@gmail.com

Abstrak: Guru memainkan peran penting dalam proses pendidikan karena mereka memikul tanggung jawab untuk merancang, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pendidikan. Guru berada pada posisi strategis untuk menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, serta memilih metode dan media pengajaran yang tepat. Karena itu, peran guru secara luas diakui sebagai sangat penting selama proses pendidikan.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Prestasi Belajar

Abstract: *The role of teachers in learning activities is very important because they are responsible for designing, managing, implementing, and evaluating learning. Teachers also have a strategic position in determining the depth and breadth of subject matter and selecting appropriate learning methods and media. Therefore, the teacher is considered as a central figure in the learning process.*

Keywords: *Learning Media, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, diantaranya adalah kemampuan memimpin, kemampuan bertanya, kemampuan menjelaskan, kemampuan mengelola sumber daya, kemampuan menggunakan media pendidikan, dan kemampuan membuka dan menutup proses pembelajaran. Selain itu, prestasi akademik siswa di semua bidang studi, termasuk penalaran, emosi, dan keterampilan motorik, dapat diuntungkan oleh penguasaan guru terhadap berbagai komponen pengajaran yang didukung oleh media dan teknologi. Media dan teknologi pendidikan dapat digunakan sebagai alat pengajaran untuk membantu siswa belajar dan maju menuju tujuan mereka.¹

Kebanggaan siswa dalam belajar tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi juga dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Itu sebabnya instruksi kelas sangat penting bagi siswa yang mengambil kursus akademik. Untuk mencapai banyak tujuan dan memaksimalkan

¹ Mohammad Zainuddin, *Reformasi Pendidikan Di Era Otonomi Daerah,* "Wawasan Pendidikan Indonesia: Perspektif Indonesia, Menggagas Pendidikan Masa Depan, 2015.

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

efektivitas, efisiensi, dan kesenangan belajar, rencana pembelajaran yang dipikirkan dengan baik sangat penting. Namun, terkadang ada sikap atau perilaku siswa di dalam kelas yang menghambat proses pembelajaran.²

Untuk mencegah insiden yang mengganggu selama pengajaran, guru harus bekerja untuk memaksimalkan sumber daya kelas, memusatkan perhatian mereka pada siswa sebagai pembelajar, mengenal mereka sebagai manusia, dan menggalang dukungan masyarakat. Selain itu, guru menugaskan pekerjaan dan aktivitas seperti proyek kelompok dan pekerjaan rumah untuk membantu siswa berperan lebih aktif dalam pendidikan mereka, yang mengarah ke lingkungan belajar yang produktif, interaktif, kreatif, inovatif, optimal, dan menyenangkan bagi semua orang yang terlibat. Sasaran dari upaya ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai potensi penuh mereka di kelas.³

Nilai seorang guru yang baik dalam pengalaman pendidikan siswa tidak dapat dilebih-lebihkan. Posisi strategis dan menentukan diambil oleh guru dalam perannya sebagai perencana, pengelola, pelaksana, dan evaluator pembelajaran siswa. Akibatnya, peran guru diangkat menjadi tokoh sentral dalam proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada guru karena, selain menyampaikan isi kursus, mereka bertanggung jawab atas perkembangan tubuh, pikiran, dan jiwa siswa mereka secara menyeluruh. Guru juga membutuhkan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang melibatkan siswa dan menginspirasi mereka untuk melakukan yang terbaik. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga yang bertugas melaksanakan kegiatan pembelajaran harus menyadari beratnya tanggung jawab yang diembannya.

Guru memainkan peran penting dalam proses pendidikan karena keberhasilan pelaksanaannya tergantung pada kemampuan mereka untuk merencanakan, mengelola, melaksanakan, dan menilai pengajaran. Selain itu, peran guru dalam kegiatan pendidikan sangat penting karena guru memilih materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media yang akan disajikan kepada siswa di kelas. Karena itu, guru secara luas dipandang sebagai tokoh sentral dengan peran penting dalam proses pendidikan.

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan komunikasi antara pengajar dan siswa dalam mengejar tujuan pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam

² Mohammad Zainuddin.

³ Akhmad Sudrajat, *Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Paradigma Baru* (Yogyakarta: Paramitra Publishing, n.d.).

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

keberhasilan akademik siswa mereka karena mereka bertanggung jawab atas perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa mereka selain untuk menyampaikan pengetahuan. Oleh karena itu, seorang guru membutuhkan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang merangsang agar siswanya dapat mencapai potensi akademiknya secara penuh di dalam kelas. Guru sangat penting untuk keberhasilan sistem pendidikan apa pun.

Kemampuan guru untuk membangun keterampilan siswa mereka sangat penting dari berbagai perspektif, termasuk karir masa depan siswa, masyarakat, dan manajemen. Namun, pendidik masih belum dapat menjalankan tanggung jawabnya secara efektif karena sejumlah kendala, salah satunya keterbatasan kemampuan guru dalam teknologi pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana media pendidikan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu contoh desain penelitian kualitatif yang menekankan pada analisis studi kasus. Metode penelitian tinjauan literatur adalah salah satu di mana bahan tertulis seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan bahan tertulis lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti dikumpulkan, dibaca, dan dianalisis. Peneliti akan mengidentifikasi sumber relevan yang mendukung atau menyangkal hipotesis atau argumen yang diuji. Peneliti kemudian akan menganalisis dan mensintesis informasi dari literatur yang dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan atau jawaban atas pertanyaan penelitian. Peneliti di bidang termasuk sosiologi, antropologi, dan kedokteran sering menggunakan metode penelitian studi kasus.⁴

PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Pembelajaran

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah menghasilkan perubahan besar dalam kehidupan manusia, terutama dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan kemajuan iptek, terutama dalam faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor penting yang perlu disesuaikan adalah media pembelajaran, yang harus dikuasai oleh guru agar mereka dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan efektif kepada para peserta didik. Media sendiri berasal

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2021).

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

dari kata latin “medius” yang berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”, dan media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau isi pelajaran serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar.⁵

Pada era 1950-an, media dianggap sebagai alat bantu audio visual yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengajar. Namun seiring berjalannya waktu, media tersebut lebih dikenal sebagai media pengajaran atau media pembelajaran. Media yang beragam dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar dan membuatnya lebih konkrit. Penggunaan media dalam pengajaran tidak hanya melibatkan kata-kata (simbol verbal) saja, namun juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Penting bagi guru untuk memahami nilai dari setiap jenis media, agar dapat memilih media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Studi telah membuktikan bahwa media memiliki keunggulan dalam membantu guru menyampaikan pesan pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Media pendidikan memiliki kekuatan dan sinergi untuk mengarahkan pemikiran dan tindakan siswa ke arah perubahan yang lebih konstruktif dan dinamis. Media pembelajaran kini dipandang lebih dari sekedar alat bantu; mereka adalah bagian penting dari sistem pendidikan dan pelatihan saat ini. Nilai edukasi dari berbagai media antara lain, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut. Sasaran dari strategi ini adalah: 1) membangun landasan berpikir kritis yang kokoh dan mengurangi verbalisme; 2) meningkatkan motivasi dan fokus siswa di kelas; dan 3) meningkatkan hasil belajar

siswa. 4) memberikan siswa pengalaman dunia nyata dan menginspirasi mereka untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran mereka sendiri, 5) mendorong pemikiran yang koheren dan terbentuk dengan baik, 6) mendorong pengembangan kompetensi linguistik dan pemahaman konseptual siswa, dan 7) memfasilitasi pertumbuhan pemahaman konseptual dan kemampuan linguistik siswa.⁶

2. Manfaat Media Pembelajaran

Menggunakan media pembelajaran pada tahap orientasi akan sangat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan komunikasi tujuan dan informasi pada saat itu. Salah

⁵ Alfian Erwinsyah, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar,” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 87–105.

⁶ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar Cet. 3* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

satu alat untuk meningkatkan kegiatan pendidikan adalah media. Bentuk media yang berbeda memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda, jadi penting untuk memilihnya dengan hati-hati untuk memastikannya digunakan dengan baik. Dilihat dari perkembangan sejarahnya, media pendidikan (disebut juga media pendidikan) dapat dipecah menjadi dua peran utama.⁷

1. Salah satu dari banyak peran yang dimainkan media pendidikan adalah sebagai alat bantu visual di kelas. Tujuannya adalah untuk mengklarifikasi konsep abstrak, mempermudah tugas sekolah siswa, dan membangkitkan minat mereka untuk belajar. Dalam hal ini, media memberikan pengalaman konkrit yang sulit direplikasi hanya dengan bahasa. Oleh karena itu, pengajar harus menyertakan alat bantu visual seperti gambar, model, atau objek fisik saat menyajikan materi, membuat materi lebih mudah diakses oleh siswanya.
2. Kedua, media berfungsi sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara mereka yang menciptakannya (komunikator atau sumber) dan mereka yang mengkonsumsinya (audiens). Pembuat media dapat menyampaikan pesannya kepada khalayak melalui membaca, melihat, dan mendengarkan modul, film, slide, OHP, dan format lainnya. Sementara komunikasi tatap muka memungkinkan penyampaian pesan secara langsung tanpa perantara, media pendidikan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang berharga untuk berinteraksi dengan siswa di kelas. Kedua fungsi ini menjadi semakin penting dalam evolusi media pendidikan guna meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan penyebaran informasi yang dipelajari di kelas. Sangat penting untuk membuat pilihan media yang terinformasi dan tepat untuk memaksimalkan kegunaannya.

Media komunikasi dalam sistem pendidikan memiliki tujuan lain selain menyebarluaskan informasi, meskipun peran tersebut jarang digali secara mendalam. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, menginformasikan siswa tentang tujuan pembelajaran, menginspirasi partisipasi kelas, menyebarkan fakta, dan memicu debat. Media juga dapat digunakan untuk menghasilkan diskusi, teknik yang dikenal sebagai "papan loncat" (batu loncatan) karena itu disajikan secara singkat kepada mahasiswa akademik dan kemudian diperluas dalam forum terbuka. Tujuan diskusi adalah agar siswa sampai pada kesimpulan atau jawaban mereka sendiri melalui dialog dengan instruktur atau teman sebayanya.

⁷ Abdul Halik, "Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi Pada SMA Negeri Di Pare-Pare," in *Prosiding 2*, 2016.

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

Menurut Levie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad), empat tujuan utama media visual di kelas adalah sebagai berikut:⁸

- a) Salah satu fungsi utama media visual dalam pendidikan adalah menangkap perhatian. Tujuannya agar siswa tertarik dan memperhatikan sehingga dapat menyerap informasi yang disajikan secara visual.
- b) Fungsi Afektif berkaitan dengan kemampuan media visual untuk mempengaruhi emosi dan pandangan dunia peserta kelas. Dalam hal ini, gambar atau alat bantu visual lainnya dapat memotivasi siswa akademik dan membuat mereka lebih menyukai belajar tentang mata pelajaran tertentu.
- c) Kemampuan media visual untuk membantu pemahaman dan retensi informasi atau pesan yang dikirim melalui gambar atau video termasuk dalam Fungsi Kognitif. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa media visual dapat mempercepat hasil belajar.
- d) Fungsi kompensasi terkait dengan kapasitas media visual untuk membantu peserta kelas yang mengalami kesulitan membaca. Media visual dapat membantu siswa dalam situasi ini dengan membantu mereka mengatur informasi dan mengingat materi yang dipelajari sebelumnya.

Pemilihan metode pengajaran tidak dapat dipisahkan dari pemilihan materi pembelajaran; yang terakhir harus disesuaikan dengan yang pertama untuk kemanjuran maksimum di kelas. Metode pengajaran dan materi pembelajaran yang tidak memadai akan menghambat proses pembelajaran untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Akibatnya, pendidik perlu mengenal dan mampu membedakan berbagai bentuk media pembelajaran.⁹

Media untuk pendidikan memiliki tujuan, tetapi juga memberikan beberapa manfaat. Keduanya tampak melayani tujuan yang sama dan memberikan manfaat yang sama, namun ada perbedaan halus di antara keduanya. Fungsi mengacu pada kegunaan benda, sedangkan manfaat menggambarkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan benda tersebut; dalam hal ini objek yang dimaksud adalah media pendidikan.¹⁰

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

⁸ Abdul Wahid, "Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Istiqlah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 (2018).

⁹ Abdul Wahid.

¹⁰ Bobbi DePorter and Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. (Terjemahan Alwiyah Abdurrahman) (Bandung: Kaifa (Buku Asli Diterbitkan Tahun 1992. New York: Dell Publishing, 2002).

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

Setiap instruktur mungkin memiliki perspektif unik tentang makna konsep pendidikan yang diberikan. Namun, dengan bantuan media, interpretasi yang berbeda dapat dihindari, memungkinkan konten pendidikan disampaikan secara konsisten kepada siswa. Dengan menggunakan media yang sama, siswa akan menerima informasi komprehensif yang sama dengan teman sebayanya. Hal ini berpotensi untuk mengurangi penyebaran informasi palsu di kalangan siswa dimanapun mereka berada.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Media memiliki berbagai kapasitas untuk menyebarkan informasi melalui ucapan, gambar, gerak, dan warna, baik secara alami maupun artifisial. Dalam hal ini, konten pendidikan yang disampaikan melalui program media akan lebih jelas, lebih komprehensif, dan lebih dapat menarik minat peserta kelas. Media dalam pendidikan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan memotivasi mereka untuk merespon baik secara fisik maupun emosional. Dengan kata lain, media pendidikan dapat membantu instruktur dalam mengembangkan suasana kelas yang merangsang dan menarik.

3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Media dapat membantu pengajar dan siswa untuk aktif berkomunikasi dua arah selama proses pembelajaran asalkan dipilih dan dikembangkan dengan bijak. Seorang guru mungkin lebih condong ke arah berbicara dengan siswa mereka dalam satu arah jika mereka tidak memiliki akses ke media. Namun, guru dapat membentuk ruang kelas mereka menggunakan alat media, tidak hanya melibatkan diri mereka sendiri dan siswa mereka dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa dapat lebih terlibat dalam pendidikan mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi yang diajarkan.

4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Guru sering menyatakan keprihatinan atas kurangnya waktu siswa untuk menyelesaikan tujuan kurikuler. Terkadang mereka membutuhkan banyak waktu untuk menjelaskan sebuah konten pendidikan. Dalam skenario seperti itu, memanfaatkan media pembelajaran dapat membantu memaksimalkan efisiensi guru dan siswa. Butuh waktu lama bagi seorang guru untuk menjelaskan sistem peredaran darah manusia atau proses yang terlibat dalam gerhana matahari tanpa

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

bantuan bahan ajar. Namun, menggunakan media visual memungkinkan penjelasan topik yang cepat dan mudah untuk audiens kelas. Guru dapat menggunakan alat bantu visual untuk menyajikan konten pendidikan yang sulit untuk disampaikan secara lisan. Media memungkinkan tujuan pendidikan dipenuhi dengan cara yang seefisien mungkin, menggunakan waktu dan usaha yang paling sedikit. Guru dapat menggunakan media untuk menghindari pengulangan berulang-ulang saat menjelaskan konsep, karena siswa belajar paling baik dengan melihat dan mendengar contoh dari apa yang seharusnya mereka pelajari.

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik

Menggunakan media pendidikan dapat membantu siswa belajar lebih cepat dan menyimpan lebih banyak informasi dengan memungkinkan mereka untuk terlibat dengan pelajaran pada tingkat yang lebih dalam. Siswa mungkin tidak sepenuhnya memahami materi pelajaran jika mereka hanya mengandalkan penjelasan vokal guru. Tetapi jika pengajaran dilakukan melalui kegiatan dimana siswa dapat melihat, mendengar, mencium, merasakan, atau mengalami sendiri sesuatu melalui media pendidikan, maka siswa akan belajar dengan lebih efektif. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, media pendidikan dapat memainkan peran yang signifikan.

6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja

Media pembelajaran memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar dan menimba ilmu kapanpun dan dimanapun mereka suka, daripada tergantung pada lokasi fisik seorang guru. Program pembelajaran yang memasukkan materi audio-visual, seperti program pembelajaran berbasis komputer, memungkinkan siswa untuk belajar pada waktu mereka sendiri dan di ruang mereka sendiri. Dengan menggunakan media pendidikan, siswa juga akan menyadari banyaknya kesempatan belajar ekstrakurikuler yang tersedia bagi mereka; karena waktu kelas sangat terbatas, siswa menghabiskan sebagian besar hari sekolah mereka untuk belajar di luar kelas.

7. Media pembelajaran dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar serta pembelajaran.

Penggunaan media membuat proses pembelajaran dan pengajaran menjadi lebih

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

menarik, yang pada akhirnya meningkatkan minat siswa dalam belajar dan mendorong mereka untuk menemukan sendiri bahan pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa menjadi lebih proaktif dalam mencari sumber daya pendidikan.

8. Media pembelajaran dapat mengubah peran guru menjadi lebih positif dan produktif.

Dengan memasukkan media ke dalam pelajaran mereka, guru tidak lagi menjadi sumber pendidikan eksklusif siswa mereka. Guru dapat bekerja sama dengan media untuk menjelaskan isi kursus dan pedagogi. Hal ini membebaskan waktu dan tenaga guru untuk berkonsentrasi pada aspek pendidikan lainnya, seperti membantu siswa yang mengalami kesulitan di kelas, membentuk kepribadian siswa, menginspirasi mereka untuk belajar, dan sebagainya..

Diharapkan hasil belajar siswa—keterampilan yang mereka peroleh sebagai hasil dari sekolah mereka—akan meningkat sebagai hasil dari penggunaan media pendidikan. Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang stabil, khususnya dalam lingkungan belajar yang terstruktur dan terkontrol. Guru menetapkan tujuan pembelajaran, dan kemajuan akademik siswa dievaluasi berdasarkan seberapa baik mereka mencapai tujuan tersebut. Hasil belajar adalah buah dari pengolahan bahan baku pedagogis, sedangkan kurikulum menetapkan bahwa hasil ini harus berupa kompetensi akademik, pribadi, sosial, dan linguistik siswa yang sepenuhnya berkembang dan komprehensif. Hasil belajar dievaluasi berdasarkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Baik faktor internal seperti kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor neurologis maupun faktor eksternal seperti sumber daya pedagogis, media, dan budaya sekolah dapat memengaruhi prestasi akademik. Beberapa pengaturan pendidikan tidak dapat menyediakan siswa dengan kegiatan belajar yang menarik.¹¹

Gangguan neurologis dapat memengaruhi kinerja akademik siswa dan kesejahteraan emosional mereka di kelas. Faktor neurologis mungkin berakar pada faktor lingkungan, biologis, kimiawi, psikologis, atau sosial. Selain variabel tersebut di atas, variabel pendidikan dapat mempengaruhi kinerja kelas dan hasil belajar. Faktor pendidikan yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi guru, teman sekelas, materi yang mereka gunakan di kelas, dan budaya dan kebijakan sekolah. Mendidik orang untuk mencapai

¹¹ Sitti Wardah Hanafie Das et al., “Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Study di Kota Parepare,” in *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Pare-Pare, 2017).

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

potensi penuh mereka—menjadi cerdas, bertanggung jawab, kreatif, energik, bugar secara fisik, tegak secara moral, dan selaras secara spiritual—adalah langkah pertama untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Selain mencapai tujuan pendidikan di tingkat nasional, kelembagaan, dan kurikuler, guru sering memiliki tujuan instruksional yang ingin dicapai oleh siswanya.

Kedua, faktor instruksional mempengaruhi prestasi akademik siswa. Guru memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siswa mempelajari keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil di kelas dan dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidik harus mahir dalam berbagai teknik mengajar, seperti bertanya, penguatan, variasi, penjelasan, mengatur induksi dan penutup, dan pengelolaan kelas. Guru juga harus menguasai materi pelajaran yang mereka ajarkan. Presentasi konten pendidikan yang paling efektif akan mencakup berbagai tingkatan, dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks, dari yang paling konkret hingga yang paling teoretis.

Faktor ketiga yang mempengaruhi prestasi akademik adalah mahasiswa itu sendiri, baik dari segi pengaruh internal maupun tekanan eksternal.

Media pembelajaran berbasis teknologi merupakan faktor keempat. Media pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa untuk belajar dan kualitas pendidikan mereka secara keseluruhan. Media pendidikan terbaik dipandang sebagai sumber daya berharga untuk mengatasi masalah yang muncul selama proses belajar mengajar. Guru dapat memanfaatkan sumber multimedia yang dapat memperkaya proses pembelajaran, melibatkan siswa, dan mempercepat proses pembelajaran ketika materi pelajaran membutuhkan lebih dari satu jenis media.

Pengembangan media pembelajaran sangat penting dan perlu direncanakan dengan baik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Pertanyaannya adalah apakah program media yang dikembangkan dapat dikaitkan atau tidak dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kami berharap guru akan dapat memilih bahan ajar yang akan digunakan siswa secara efektif. Faktor kelima yang mempengaruhi pendidikan adalah lingkungan sekolah, baik dalam bentuk instrumental maupun fisik. Akibatnya, ruang kelas yang nyaman perlu direncanakan. Ketika semua aspek pengajaran dipersiapkan dengan baik, termasuk siswa yang terlibat, metode pengajaran yang efektif, sumber daya yang memadai, materi pelajaran yang relevan, dan kurikulum yang terorganisir, proses pengajaran berjalan lancar. Pembelajaran hanya akan terjadi melalui penerapan

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

keterampilan dan penggunaan sumber daya sesuai dengan garis besar kurikulum yang dibuat dengan hati-hati atau seperangkat rencana pelajaran.¹²

Strategi pembelajaran yang dipikirkan dengan baik meningkatkan kemungkinan bahwa hasil yang diinginkan akan tercapai. Namun, penting juga untuk selalu meminta umpan balik dan melakukan evaluasi untuk terus meningkatkan proses pembelajaran. Instruksi dapat dilakukan secara tatap muka di ruang kelas atau online melalui media elektronik sebagaimana ditentukan oleh Satuan Acara Pembelajaran.

Konsep pengajaran, atau pembelajaran, merupakan sintesa dari paradigma belajar mengajar. Konsep ini menekankan peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas. Unsur-unsur konsep ini dapat dianggap sebagai suatu sistem, dengan komponen-komponen seperti siswa, materi pelajaran, infrastruktur dan prosedur yang diperlukan, dan alat atau media tambahan apa pun. Davis menjelaskan dalam Kurikulum dan Tim Pengajaran MKDP bahwa sistem pendidikan yang sukses memerlukan organisasi hubungan yang sistematis antara peserta didik, lingkungan belajar, sumber daya, alat penilaian, dan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Demikian pula dalam suatu sistem pengajaran, tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode, penilaian, dan prosedur semuanya saling terkait satu sama lain.

Guru memfasilitasi organisasi, manajemen, dan transformasi informasi siswa selama proses pembelajaran. Ketiga jenis kegiatan tersebut berkaitan erat dengan teori dan praktek sistem informasi manajemen. Kemampuan siswa untuk mengorganisasikan data merupakan dasar keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran terdiri dari empat bagian: persiapan, penyampaian, praktik, dan presentasi. Pendidikan mandiri adalah metode yang sangat terstruktur dan komprehensif untuk mengomunikasikan kegiatan pembelajaran kepada siswa. Bloom mengidentifikasi tiga jenis hasil belajar: kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan sebelas tingkat perkembangan kognitif: pengetahuan, pemahaman, terminologi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹³

Secara teori, ketika seseorang mempelajari sesuatu yang baru, perilakunya akan berubah secara menyeluruh yang mencakup respons kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Pergeseran ini bisa sangat sederhana atau agak rumit tergantung pada sifat masalah yang ditangani dan bobot yang diberikan kepada lembaga individu itu sendiri dalam proses

¹² Jerome S Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

¹³ Richard I Arends, *Learning to Teach: Belajar Untuk Mengajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Paradita

pembelajaran dan hasil akhirnya.

Bloom berpendapat bahwa kebutuhan setiap siswa harus diperhitungkan untuk memberikan pengajaran dengan kualitas tertinggi, dan bahwa kualitas ini dapat diukur dengan penyediaan rencana pelajaran individual, prosedur penilaian, dan peningkatan tingkat partisipasi siswa. di kelas. Siswa dianggap telah mencapai keberhasilan belajar ketika mereka telah mengembangkan berbagai keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor mereka. Prestasi akademik siswa dapat memperoleh manfaat besar dari penggunaan media pendidikan dan pelatihan; akibatnya, media semacam itu sangat penting.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media pendidikan dan pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Media ini dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan isi pendidikan yang mudah diingat, memperjelas dan memmeriahkan proses pembelajaran, serta meningkatkan efisiensi baik waktu maupun tenaga. Selain itu, penggunaan media pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menjadikan proses pembelajaran fleksibel dalam hal waktu dan tempat, dan menanamkan pandangan yang lebih optimis kepada siswa tentang konten dan praktik pendidikan. Dalam konteks ini, media pendidikan juga dapat mengubah peran guru menjadi sesuatu yang lebih konstruktif dan bermanfaat. Perubahan nilai tes secara menyeluruh dalam domain kognitif, afektif, dan motorik—merupakan indikator keberhasilan proses

pembelajaran. Sederhana atau kompleks, perubahan tidak dapat dihindari, mulai dari identifikasi masalah hingga penyelesaian. Kepribadian juga memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan hasilnya.

***Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
Paradita***

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik. "Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi Pada SMA Negeri Di Pare-Pare." In *Prosiding 2*, 2016.
- Abdul Wahid. "Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 (2018).
- Akhmad Sudrajat. *Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Paradigma Baru*. Yogyakarta: Paramitra Publishing, n.d.
- Alfian Erwinsyah. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 87–105.
- Bobbi DePorter and Mike Hernacki. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. (Terjemahan Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Kaifa (Buku Asli Diterbitkan Tahun 1992. New York: Dell Publishing, 2002.
- Jerome S Arcaro. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Mohammad Zainuddin. *Reformasi Pendidikan Di Era Otonomi Daerah, " Wawasan Pendidikan Indonesia: Perspektif Indonesia, Menggagas Pendidikan Masa Depan*, 2015.
- Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar Cet. 3*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Richard I Arends. *Learning to Teach: Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Sitti Wardah Hanafie Das et al. "Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Study di Kota Parepare." In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. Pare-Pare, 2017.
- Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, 2021.